

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan faktor risiko yang terdapat di Prospektus yang telah dipublikasikan terhadap *Initial Return* pada hari pertama di pasar sekunder. Pengungkapan faktor risiko diukur dengan menggunakan indeks risiko yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK nomor 8/POJK.04/2017 tentang “Bentuk Dan Isi Prospektus Dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas”. Terdapat empat variabel risiko, yaitu pengungkapan risiko utama, pengungkapan risiko umum, pengungkapan risiko usaha, dan pengungkapan risiko bagi investor. *Initial Return* merupakan variabel dependen yang diteliti, diukur dengan hasil perhitungan (*closing price* pada hari pertama di pasar sekunder – *offering price*) lalu dibagi dengan *offering price*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari prospektus perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2017-2018 yang menerapkan POJK nomor 8/POJK.04/2017. Perusahaan yang menerapkan POJK ini dilihat berdasarkan Pernyataan Pendaftaran setelah POJK tersebut berlaku yaitu setelah tanggal 14 Maret 2019. Sampel ini dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*, dan selanjutnya diuji dengan menggunakan metode analisis linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan risiko utama, risiko usaha, dan risiko bagi investor tidak berpengaruh terhadap *initial return* IPO. Sedangkan tingkat pengungkapan risiko umum berpengaruh negatif terhadap *initial return* IPO.

Kata kunci: Pengungkapan risiko, *Initial Public Offerings* (IPOs), *Initial Return*